

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang telah diperoleh, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio kemandirian keuangan daerah Kota Gorontalo memiliki pola hubungan yang instruktif di tahun 2016 dan pola hubungan konsultif tahun 2017-2020. Rasio kemandirian keuangan daerah Kota Gorontalo memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi. Setiap peningkatan rasio kemandirian keuangan daerah, pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan
2. Rasio efektivitas keuangan daerah Kota Gorontalo berada pada pola hubungan yang beragam. Pada tahun 2016-2017 memiliki pola hubungan yang sangat efektif, kemudian pada tahun 2018-2019 memiliki pola hubungan yang efektif. Sedangkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 7.43%. dan selanjutnya di tahun 2018-2020 mengalami penurunan.
3. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir kinerja keuangan pemerintah daerah kota gorontalo masih kurang efisien. Bahkan di tahun 2016 pola hubungannya tidak efisien. Selebihnya di tahun 2017 sampai 2020 memiliki pola hubungan yang kurang efisien. Sedangkan pertumbuhan ekonomi dari tahun 2017 mengalami peningkatan dan kemudian di tahun 2018-2020 mengalami penurunan.

5.2 Saran

1. Bagi pemerintah Kota Gorontalo diharapkan agar memanfaatkan pendapatan sebaik—baiknya dengan mengalokasikan keberbagai sektor melalui belanja daerah untuk peningkatan perekonomian daerah. Selain itu ketergantungan terhadap pemerintah pusat juga harus ditekan dengan memaksimalkan pendapatan asli daerah melalui potensi daerah yang ada.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih rinci lagi dalam menganalisis kinerja keuangan daerah khususnya di Kota Gorontalo. Karena dalam penelitian sangat terbatas dimana hanya menggunakan 3 rasio untuk menghitung kinerja keuangan daerah. Selain itu jangka waktu penelitian juga diharapkan agar lebih ditingkatkan karena dalam penelitian ini hanya terbatas 5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Aringga, Topowijono, Zahroh, ZA. 2017. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi pada PT. Pembangkit Jawa Bali – Surabaya 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 44, No. 1, hal. 83-88.
- Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo 2021
- DJPP Kementerian keuangan 2021
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, Abdul dan Theresia Damayanti. 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta, STIM YKPN.
- Harahap, S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Cetakan Ke)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pertama*. Yogyakarta: CAPS
- Junarwato, J., Basri, H., & Abdullah, S., 2013. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Kinerja Keuangan Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Tahun 2010-2012. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Vol. 6, No. 2, hal. 186-193.
- Jumingan 2006 Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama Jakarta: Bumi Aksara.
- Larengkum, D., Masinambow, V., & Tolosang, K. 2014. Pengaruh Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 15, No. 01, hal. 62-72
- Liantino, Wita. 2018. Analisis Rasio Keuangan Daerah Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Kekayaan Aset Daerah (BPPKAD) Di Kota Surakarta. Skripsi: Fakultas ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mokodompit, P.S., Pengemanan, S.S., Elim, I. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Kotamobagu. *Jurnal EMBA*. Vol. 2, No. 2, Hal. 1521-1527
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 pasal 4 ayat 1.

- Prakarsa, F. D., Noor, I. 2013. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Di Kabupaten Kota Jawa Timur Tahun 2008-2012). *Jurnal Ilmiah FEB*. Vol. 2, No. 2
- Pramono, Joko. 2014. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Kota Surakarta). *Jurnal Among Makarti*, Vol. 7, No. 13, hal. 83-112
- Prastowo D. 2011. Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (Edisi 3) Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Prayitno, RH. 2010. Peranan Analisa Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen UNNUR*. Vol. 2, No.1, hal. 103-118.
- Pramita, P. R. 2015. Analisis Rasio Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pilat, J.J., Morasa, J. 2017. Analisis Rasio Keuangan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Kota Manado Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Manado Tahun Anggaran 2011-2015. *Juournal Accountability*. Vol. 06, No. 01. Hal. 45-56
- Rahmawati, Anim. Analisis kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten sukoharjo tahun anggaran 2011-2013. *Jurnal EKA CIDA*, Vol. 1, No.1, hal. 40-54
- Ramdani, F. R., 2016. Analisis Kinerja Kemandirian dan Efektivitas Keuangan Daerah Di Kota Tarakan Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 14, No. 1, hal. 85-98.
- Suci, S.C., Asmara, A. 2014. Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*. Vol. 3, No. 1. Hal. 8-22
- Sunan, Muammil., & Senuk, Abdurrahman. 2015. *Ekonomi Pembangunan daerah* Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sukirno, Sadono. 2011. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.
- Sukirno, Sadono. 2016. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi 3, Cetakan 24. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yasin, M., Riyadi, S., & Ingga, I. 2017. Analisis Pengaruh Struktur APBD Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Dan Kota Se-Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 493-510.